



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

BERITA RESMI STATISTIK

No. 16/Th. XXII, 1 Agustus 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Juli 2022

④ Juli 2022 Kota Malang inflasi sebesar 0,76 persen.



- ④ Pada Juli 2022 terjadi inflasi sebesar 0,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,87. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 1,04 persen dan terendah terjadi di Kota Probolinggo sebesar 0,52 persen.
- ④ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,43 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,09 persen, kelompok transportasi sebesar 1,14 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,9 persen, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,64 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen.
- ④ Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2021-Juli 2022) sebesar 4,74 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 5,99 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Juli 2022 di Kota Malang terjadi inflasi sebesar 0,76 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,03 pada bulan Juli 2021 menjadi 110,87 pada Juli 2022. Tingkat inflasi tahun kalender Juli 2022 sebesar 4,74 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 5,99 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Malang Juli 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2021	IHK Desember 2021	IHK Juli 2022	Tingkat Inflasi Juli 2022 ¹⁾	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 ²⁾	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾	Andil Inflasi Juli 2022
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
				(%)	(%)	(%)	(%)
Umum (Headline)	104.6	105.85	110.87	0.76	4.74	5.99	0.76
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107.73	109.76	118.89	0.64	8.32	10.36	0.1493
Pakaian dan Alas Kaki	105.71	106.87	108.2	0.05	1.24	2.36	0.0029
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102.19	102.46	103.47	0.08	0.99	1.25	0.0146
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105.21	107.28	113.07	0.56	5.4	7.47	0.0353
Kesehatan	100.5	100.61	102.29	0.26	1.67	1.78	0.0089
Transportasi	101.43	103.72	113.82	1.14	9.74	12.22	0.1505
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	102.28	102.28	102.55	0.02	0.26	0.26	0.0012
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101.44	101.49	103.68	0.01	2.16	2.21	0.0002
Pendidikan	105.42	105.97	108.24	2.09	2.14	2.68	0.144
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106.06	107.45	112.04	2.43	4.27	5.64	0.2063
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109.59	111.26	118.51	0.9	6.52	8.14	0.0558

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Juni 2022.
²⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Desember 2021.
³⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Juli 2021.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,43 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,09 persen, kelompok transportasi sebesar 1,14 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,9 persen, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,64 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen.

Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Juli 2022, antara lain: tarif uang sekolah menengah atas, angkutan udara, kue kering berminyak, bawang merah, cabai merah, rokok kretek filter, daging ayam ras, soto, nasi dengan lauk, dan tarif sekolah dasar.

Sementara komoditas teratas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yang menahan laju inflasi, antara lain: minyak goreng, bayam, ikan mujair, pisang, tongkol diawetkan, emas perhiasan, anggur, udang basah, nangka muda, dan beras.

Pada Juli 2022, dari 11 kelompok pengeluaran, seluruhnya memberikan andil tinflasi. Andil/sumbangan inflasi tiap kelompok, yaitu: kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,21 persen, kelompok transportasi sebesar 0,15 persen, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,15 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,14 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,06 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen, kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya masing-masing memberikan andil kurang dari 0,01 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,13 pada Juni 2022 menjadi 118,89 pada Juli 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi. Subkelompok makanan mengalami inflasi sebesar 0,46 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,76 persen dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi sebesar 1,31 persen.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: bawang merah sebesar 0,10 persen, cabai merah sebesar 0,05 persen, rokok kretek filter sebesar 0,03 persen, daging ayam ras sebesar 0,03 persen, air kemasan sebesar 0,02 persen, keripik sebesar 0,02 persen, ayam hidup, semangka, makanan ringan, buah naga, cabai rawit, kopi bubuk, cumi-cumi, tomat, dan mangga memberikan andil masing-masing sebesar 0,01 persen. Buah pir, kol/kubis putih, biscuit, tahu mentah, susu bubuk untuk balita, ikan lele, apel, durian, susu bubuk, mie kering instant, bandeng diawetkan, wortel, ikan bandeng, juice buah siap saji, ikan gurami, rempele ati ayam, sawi hijau, wafer, dan daging sapi memberikan andil masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi perubahan indeks dari 108,15 pada Juni 2022 menjadi 108,2 pada Juli 2022. Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi. Subkelompok pakaian mengalami perubahan inflasi sebesar 0,05 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami inflasi sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: kerudung/jilbab, sandal karet wanita, sepatu anak, daster, kemeja Panjang batik pria masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,39 pada Juni 2022 menjadi 103,47 pada Juli 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,28 persen dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15 persen. Subkelompok sewa dan kontrak rumah dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan. Kenaikan harga elpiji nonsubsidi berlaku pada Bright Gas 5,5 kg elpiji 12 kilogram (kg) sebesar Rp. 2.000,- per kg. Kenaikan harga tersebut berlaku mulai mulai 10 Juli 2022. Pada bulan Juli ini ada perubahan tarif listrik khususnya prabayar daya 3500-5500 dan diatas 5500 dari 1444,7 menjadi 1699,5 per kWh.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: tarif listrik sebesar 0,01 persen, cat tembok, bahan bakar rumah tangga, besi beton, dan semen masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,44 pada Juni 2022 menjadi 113,07 pada Juli 2022.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi, dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 2,66 persen, subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,66 persen, dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,08.

Sementara subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum serta subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet tidak mengalami perubahan

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: sabun detergent bubuk/cair sebesar 0,02 persen, pembasmi nyamuk spray dan penyegar ruangan masing-masing sebesar 0,01 persen, handuk, spre, sabun cuci piring, dan kompor masing-masing kurang dari 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,26 persen atau terjadi perubahan indeks dari 102,02 pada Juni 2022 menjadi 102,29 pada Juli 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 6,43 persen dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,08 persen

Sedangkan subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap dan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: tarif laboratorium, tarif check up, obat gosok, obat batuk, dan obat penurun panas masing-masing kurang dari 0,01persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 1,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,54 pada Juni 2022 menjadi 113,82 pada Juli 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 4,3 persen, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,4 persen, dan subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,17 persen.

Sementara dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: angkutan udara sebesar 0,11 persen, ban luar mobil dan ban luar motor masing-masing sebesar 0,01 persen, mobil, bensin, dan solar masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen. Komoditas Bensin dan Solar juga mengalami kenaikan harga per 10 Juli 2022. Ada kenaikan harga di Pertamina Turbo, DEXLITE dan Pertamina Dex.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi perubahan indeks dari 102,53 pada Juni 2022 menjadi 102,55 pada Juli 2022

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi sedangkan 3 lainnya tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok peralatan informasi dan komunikasi mengalami inflasi sebesar 0,1 persen. Sementara subkelompok layanan informasi, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah laptop/notebook sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya mengalami inflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi perubahan indeks dari 103,67 pada Juni 2022 menjadi 103,68 pada Juli 2022.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 4 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,06 persen.

Sementara subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga, subkelompok perlengkapan kebudayaan, dan sub kelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kertas HVS sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok Pendidikan pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 2,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,02 pada Juni 2022 menjadi 108,24 pada bulan Juli 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pendidikan menengah sebesar 7,05 persen, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 1,29 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,63 persen.

Sementara subkelompok pendidikan tinggi belum mengalami perubahan.

Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar kurang dari 0,14 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah tarif uang sekolah menengah atas, sebesar 0,12 persen, tarif uang sekolah dasar sebesar 0,02 persen, bimbingan belajar dan kursus bahasa asing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 2,43 persen. Indeks pada bulan Juli 2022 naik menjadi 112,04 dibandingkan dengan Juni 2022 yakni sebesar 109,38.

Subkelompok yang mengalami inflasi pada kelompok ini adalah subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 2,43 persen.

Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kue kering berminyak sebesar 0,11 persen, soto sebesar 0,03 persen, nasi dengan lauk dan es masing-masing sebesar 0,02 persen, the siap saji dan gado-gado masing-masing sebesar 0,01 persen, tahu campur dan sate masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,9 persen atau terjadi perubahan indeks dari 117,45 pada Juni 2022 menjadi 118,51 pada Juli 2022.

Dari 4 subkelompok, 2 subkelompok di antaranya mengalami inflasi, dan 2 lainnya tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,32 persen, subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,16 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan harga .

Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu lipstick sebesar 0,02 persen, pasta gigi, popok bayi sekali pakai/diapers, sabun mandi masing-masing sebesar 0,01 persen, jam tangan, bedak, sabun mandi cair, sabun wajah, tas tangan Wanita, pelembab, hand body lotion, deodorant, alas bedak, sikat gigi, conditioner, tissue, dan kapas masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

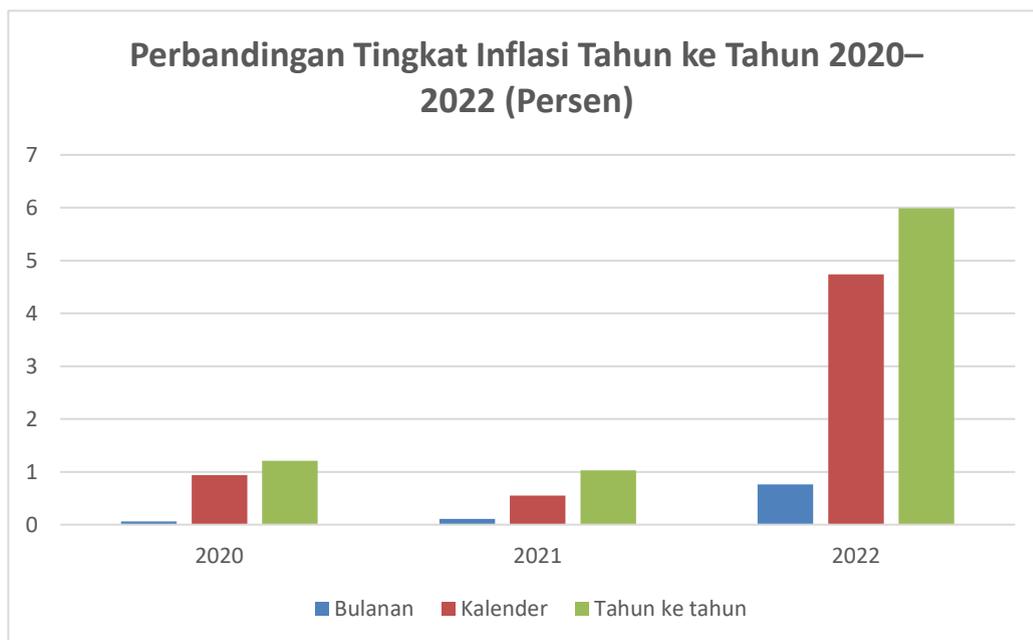
2. Perbandingan Inflasi Kalender dan Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender Juli 2022 sebesar 4,74 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 5,99 persen. Sedangkan tingkat inflasi kalender pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,55 persen dan 0,94 persen; dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Juli 2021 terhadap Juli 2020 dan Juli 2020 terhadap Juli 2019 masing-masing sebesar 1,03 persen dan 1,21 persen (lihat Tabel 2).

Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020	2021	2022
-1	-2	-3	-4
Bulanan (Juli)	0.06	0.11	0.76
Tahun Kalender (Januari-Juli)	0.94	0.55	4.74
Tahun ke Tahun (Juli tahun (n) terhadap Juli tahun (n-1))	1.21	1.03	5.99

Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)



3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota di Jawa Timur

Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, seluruhnya antaranya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 1,04 persen dengan IHK sebesar 113,34 dan terendah terjadi di Kota Probolinggo sebesar 0,52 persen dengan IHK sebesar 110,49 (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Juli 2022 8 Kota di Jawa Timur dengan Nasional (2018=100)

JULI 2022			
No	Kota	IHK	Tingkat Inflasi (%)
1	JEMBER	113.10	0.67
2	BANYUWANGI	109.85	0.67
3	SUMENEP	113.34	1.04
4	KEDIRI	111.02	0.55
5	MALANG	110.87	0.76
6	PROBOLINGGO	110.49	0.52
7	MADIUN	110.85	0.63
8	SURABAYA	111.62	0.58
	JAWA TIMUR	111.50	0,61
	NASIONAL	111.80	0.64

4. Inflasi Komponen Energi

Komponen energi pada Juli 2022 mengalami perubahan indeks dibandingkan bulan Juni yang sebesar 102,77 persen menjadi 102,93 persen di bulan Juli 2022. Komponen energi mengalami inflasi sebesar 0,16 persen di bulan Juli 2022. Inflasi komponen energi untuk tahun kalender (Januari–Juli) 2022 sebesar 3,34 persen dan inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 3,47. Komponen energi pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen terhadap inflasi Kota Malang persen. (lihat Tabel 4).

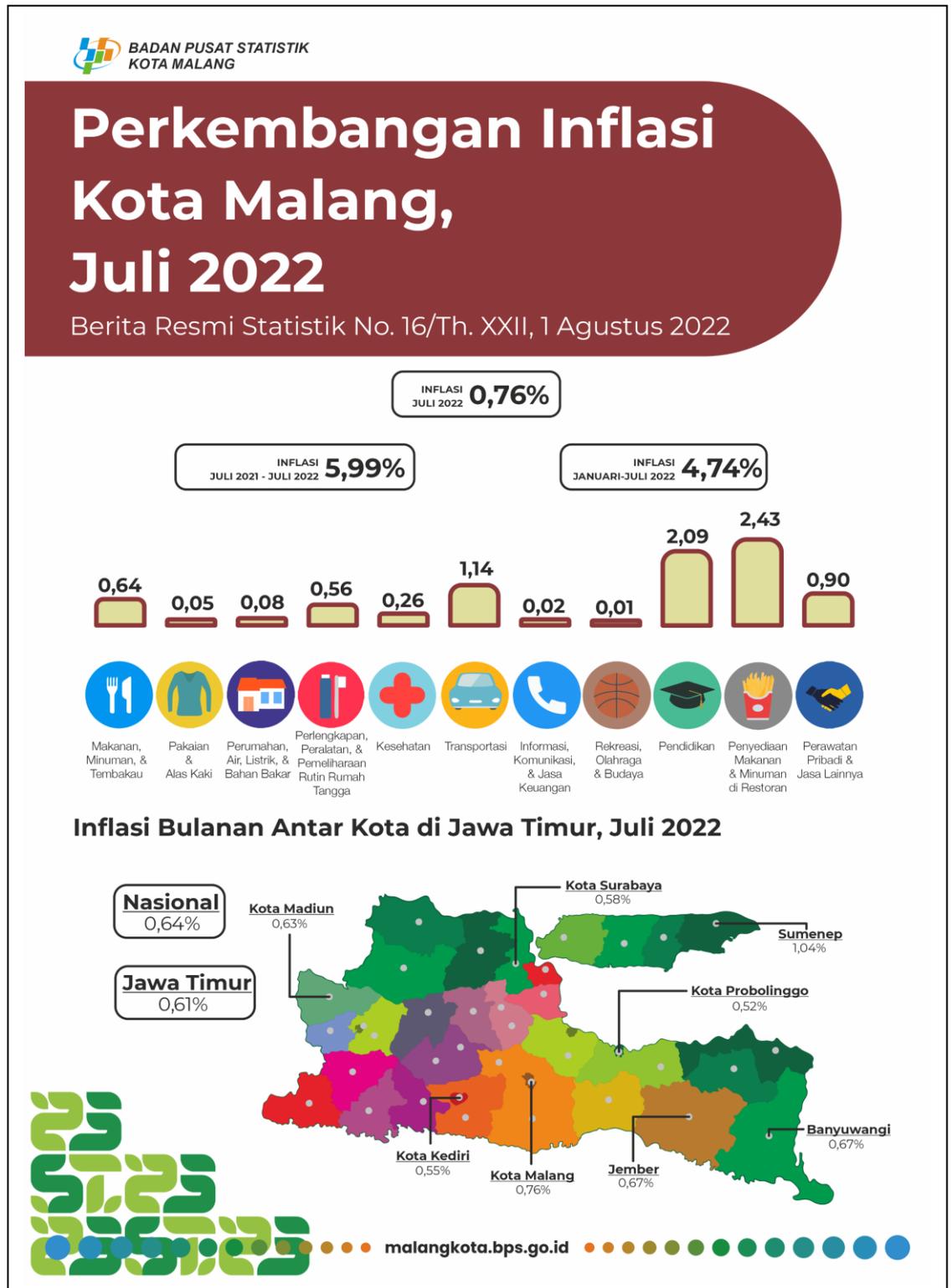
5. Inflasi Bahan Makanan

Bahan makanan pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,29persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,59 pada Juni 2022 menjadi 118,93 pada Juli 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun kalender (Januari–Juli) 2022 sebesar 9,07 persen dan inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 11,15 persen. Bahan makanan pada Juli 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen terhadap inflasi Kota Malang (lihat Tabel 4).

Tabel 4 Tingkat Inflasi Juli 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen dan Menurut Kelompok Komponen Energi

Komponen	IHK Juli 2021	IHK Desember 2021	IHK Juli 2022	Tingkat Inflasi Juli 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Juli 2022
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Umum	104,6	105,85	110,87	0,76	4,74	5,99	0,76
Energi	99,48	99,60	102,93	0,16	3,34	3,47	0,02
Bahan Makanan	107,00	109,04	118,93	0,29	9,07	11,15	0,05

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Juli 2022





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Erny Fatma Setyoharini, SE., MM.

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Malang

☎ (0341) 801164

✉ erny_fatma@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Jl. Raya Janti Barat 47, Malang

Telp : (0341) 801164, Fax : (0341) 805871

Homepage : <http://www.malangkota.bps.go.id> E-mail : bps3573@bps.go.id

